



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM AL-QUR'AN DI KOMUNITAS SAHABAT MUDA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

IRNA WATI SUCI
NIM: 11732201038

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

TAHUN 1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur'an di Komunitas Sahabat Muda
Malang

Nama : Irma Wati Suci

Nim : 11732201038

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA

NIP. 195304101981031001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S. Th. L., M. Pd. I

NIK/NH. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masvhuri Putra, Lc., M. Ag.

NIK. 1071042200701019

Penguji IV

Muhammad Yasir, S. Th. L., M. Ag

NIP. 197801062009011006

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, MIS
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Perihal : pengajuan Skripsi

An. **Irna Wati Suci**
Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : IRNA WATI SUCI
NIM : 11730223107
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam al-Qur'an di
Komunitas Sahabat Muda Malang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP.198001082003101001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, MA.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Perihal : pengajuan Skripsi

An. **Irna Wati Suci**

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : IRNA WATI SUCI

NIM : 11730223107

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam al-Qur'an di
Komunitas Sahabat Muda Malang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, MA
NIP.196906011992032001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Alqori Gustiansyah
Tempat/ tgl lahir : Pekanbaru, 9 Agustus 1998
Nim : 11732102972
Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Aqidah Dalam Surah Al-Qari'ah
(Kajian Tafsir Tematik Surah)

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Juni 2021



Alqori Gustiansyah
NIM. 11732102972

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

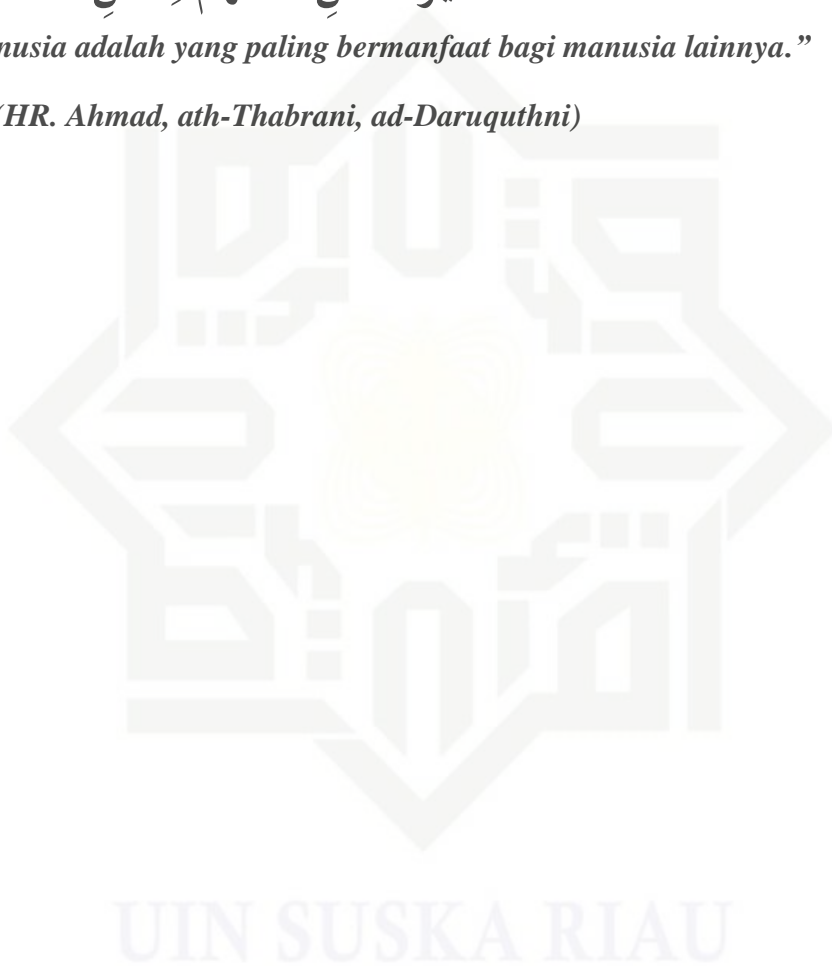
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquthni)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suni tauladan serta idola dan panutan umat manusia yaitu Nabi Muhammad saw. yang selalu mununtun manusia ke jalan kebenaran.

Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur’an di Komunitas Sahabat Muda Malang”. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan nilai-nilai karakter dalam al-Qur’an dan juga mengetahui nilai-nilai karakter dalam al-Qur’an yang berhasil diterapkan oleh Komunitas Sahabat Muda Malang. Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir khususnya bidang *living qur’an* sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, baik dengan moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ayahanda H. Ijon Supri dan Ibunda Haliah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.



3. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Si, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc. MA, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih kepada ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS dan ibunda Dr. Salmainsi Yeli, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Kepada teman teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan yang memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat keberkahan.

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Irna Wati Suci
NIM. 11732201038



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Tim Penguji	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Pedoman Transliterasi	v
Abstrak.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II: KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Karakter.....	10
2. Proses Pembentukan Karakter.....	11
3. Metode Pembentukan Karakter.....	13
4. Nilai-Nilai Karakter Religius	16
5. Karakter Qur'ani dalam Perspektif Al-Qur'an.....	18
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35



D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Gambaran Umum Komunitas Sahabat Muda	41
1. Profil Komunitas Sahabat Muda	41
2. Visi dan Misi Komunitas Sahabat Muda	42
3. Kegiatan Komunitas Sahabat Muda.....	43
B. Proses Penerapan Nilai-Nilai Karakter di Komunitas Sahabat Muda.....	51
C. Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur'an di Komunitas Sahabat Muda	65
1. Ketakwaan.....	67
2. Kedisiplinan	69
3. Tanggung Jawab.....	71
4. Keberanian	74
5. Kesantunan.....	75
D. Analisis Hasil Data.....	80
BAB V : PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mentauntun dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h/h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ي	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d/d
ط	=	t/t
ظ	=	z/z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
ه	=	H
ي	=	Y



Vokal

Vokal Panjang

Contoh

= A	ا	= A	تَكَاتَّرَ	= Takātsur
= I	ي	= I	يَهْيَجُ	= Yahīj
= U	و	= U	تَعْلَمُونَ	= ta'lamūn
	اَو	= aw	سَوْفَ	= Sawf
	اَي	= ay	عَيْنَ	= 'ayn

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥ*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur’an di Komunitas Sahabat Muda Malang”. Karakter merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter seseorang akan melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti dan menyengsarakan orang lain. Hal ini dilatarbelakangi oleh karakter anak muda saat ini merupakan salah satu hal yang mengkhawatirkan karena telah banyak menyimpang dari ajaran agama. Komunitas sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter anak muda. Al-Qur’an dan hadits merupakan pedoman manusia dalam berbagai aspek termasuk dalam aspek pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan nilai-nilai karakter dalam al-Qur’an di Komunitas Sahabat Muda Malang, dan juga nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh Komunitas Sahabat Muda. Jenis penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Objek penelitian disini yaitu nilai-nilai karakter dilihat dari proses penerapannya dan nilai-nilai karakter di Sahabat Muda yang kemudian di relevansikan dengan konsep dalam al-Qur’an. Sedangkan subjek penelitian adalah pembina dan relawan Komunitas Sahabat Muda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang mendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter oleh relawan Sahabat Muda meliputi shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, sedekah, tadarus qur’an, dan olahraga. Dengan adanya pembiasaan dari kegiatan-kegiatan tersebut menghasilkan 5 nilai-nilai karakter yang terdapat dalam al-Qur’an yang tercermin pada diri relawan yaitu: ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian dan kesantunan.

Kata Kunci: Penerapan, Nilai-Nilai Karakter, Komunitas Sahabat Muda.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled "Application of Character Values in the Qur'an in the Community of Young Friends of Malang". Character is an important thing and cannot be separated from life, because without character, a person will do anything that can hurt and suffer others. This is motivated by the character of young people today which is one of the things that is worrying because they have deviated a lot from religious teachings. The community as part of the environment has a very important role in shaping the character of young people. Al-Qur'an and hadith are human guidelines in various aspects, including the aspect of character formation. This study aims to determine how the process of applying character values in the Qur'an in the Sahabat Muda Community of Malang, and also the character values applied by the Sahabat Muda Community. The type of research that the author does is field research (field research) with qualitative methods. The object of research here is character values seen from the process of application and character values in Sahabat Muda which are then relevant to the concepts in the Qur'an. Meanwhile, the research subjects were the coaches and volunteers of the Sahabat Muda Community. From this research, it can be concluded that there are several activities that support the application of character values by Sahabat Muda volunteers including obligatory prayers in congregation, dhuha prayers, tahajjud prayers, alms, tadarus qur'an, and sports. With the habituation of these activities, the 5 character values contained in the Qur'an are reflected in the volunteers, namely: piety, discipline, responsibility, courage and politeness.

Keywords: *Applications, Character Values, Sahabat Muda Community.*

1. Disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang lugas dan jelas.
3. Disarankan untuk menggunakan kalimat yang efektif.
4. Disarankan untuk menggunakan tanda baca yang tepat.
5. Disarankan untuk menggunakan huruf kapital yang tepat.
6. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang baku.
7. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak ambigu.
8. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak bertele-tele.
9. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak berlebihan.
10. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak berulang-ulang.
11. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak bertentangan.
12. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
13. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
14. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
15. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
16. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
17. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
18. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
19. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.
20. Disarankan untuk menggunakan kata-kata yang tidak kontradiktory.



المخلص

هذه الرسالة بعنوان "تطبيق قيم الشخصية في القرآن في مجتمع أصدقاء مالانج الشباب" الشخصية شيء مهم ولا يمكن فصلها عن الحياة ، لأنه بدون شخصية ، سيفعل الشخص أي شيء يمكن أن يؤدي الآخرين ويعذبهم. وهذا ما تحركه شخصية الشباب اليوم والتي تعد من الأمور المقلقة لأنهم انحرفوا كثيراً عن التعاليم الدينية. يلعب المجتمع كجزء من البيئة دوراً مهماً للغاية في تشكيل شخصية الشباب. القرآن والأحاديث النبوية هي مبادئ توجيهية بشرية في جوانب مختلفة ، بما في ذلك جانب تكوين الشخصية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تطبيق قيم الشخصية في القرآن في مجتمع في مالانج ، وكذلك قيم الشخصية التي يطبقها مجتمع. نوع البحث الذي يقوم به المؤلف هو بحث ميداني (بحث ميداني) بأساليب نوعية. إن موضوع البحث هنا هو قيم الشخصية التي تُرى من عملية التطبيق وقيم الشخصية في صحابة مودا والتي ترتبط بعد ذلك بمفاهيم القرآن. وفي الوقت نفسه ، كان المشاركون في البحث هم المدربون والمتطوعون من مجتمع صحابة مودا. من هذا البحث ، يمكن الاستنتاج أن هناك العديد من الأنشطة التي تدعم تطبيق قيم الشخصية من قبل متطوعي بما في ذلك صلاة الجماعة ، وصلاة الضحى ، وصلاة التهجد ، والزكاة ، وتدريس القرآن ، والرياضة. مع التعود على هذه الأنشطة ، تنعكس القيم الخمس الواردة في القرآن في المتطوعين ، وهي التقوى ، والانضباط ، والمسؤولية ، والشجاعة ، والتأدب.

الكلمات المفتاحية: بناء الشخصية ، القرآنية ، مجتمع الأصدقاء الشباب

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan karakter merupakan salah satu kendala yang selalu menjadi perhatian setiap bangsa, baik dalam sebuah negara maju maupun negara yang sedang berkembang terlebih negara-negara terbelakang. Terjadinya penurunan nilai-nilai karakter suatu bangsa tentu akan menjadi hambatan perkembangan setiap bangsa. Mengingat bahwa karakter merupakan awal dari sebuah kemajuan bahkan menjadi sebuah fondasi dalam pembangunan di masyarakat. Kemelut Indonesia yang makin tidak karuan ini dapat diyakini karena ketiadaan karakter. Banyak yang merasa bahwa bangsa ini telah kehilangan karakter. Karakter sesuatu yang harusnya diketahui tapi sebagian besar tidak ada yang memperdulikannya. Ketika ingin kembali memiliki karakter tetapi tidak tahu bagaimana memulainya¹.

Dapat dilihat dari keadaan masyarakat Indonesia terutama para remaja, berada pada posisi yang memprihatinkan dalam berkarakter yang tidak lagi menjadi sesuatu yang harus ditutupi. Kasus-kasus kriminal sudah tidak asing lagi didengar seperti tawuran yang sering dilakukan para remaja. Hal ini didukung oleh hasil riset dari KPAI di wilayah Jabodetabek, menyebutkan bahwa kasus tawuran pada tahun 2017 sebanyak 12,9 persen dan meningkat menjadi 14 persen pada tahun 2018². Ini membuktikan maraknya kasus penyelewengan perilaku dan karakter anak bangsa dilihat dari satu sisi kasus saja, belum kasus-kasus lainnya.

Dalam pembentukan kualitas manusia, peran karakter tidak dapat disisihkan. Karakter dapat didefinisikan sebagai kumpulan sifat baik yang menjadi perilaku sehari-hari, sebagai perwujudan kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan

¹ Erie Sudewo, *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*, (Jakarta Selatan: Republika, 2011), hlm. 2.
² <http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/> di akses pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 pada pukul 20.51 WIB



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tugasnya dalam mengemban amanah dan tanggung jawab³. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dalam bahasa agama, karakter adalah takwa. Karakter atau takwa inilah yang mengantarkan pada kenyamanan, ketentraman, keselamatan dan kebahagiaan. Tanpa karakter manusia tidak dapat unggul dengan kapasitas dan kapabilitasnya⁴.

Umumnya di bangku kuliah tidak mengajarkan nilai pembentukan karakter. Yang diajari hanya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan jurusan tertentu seperti ilmu ekonomi, politik, matematika, dan ilmu bisnis. Sekolah yang mengkhususkan pendidikan karakter adalah sekolah-sekolah agama. Pendidikan agama dilembaga pendidikan umum hanya memberikan waktu mempelajari beberapa jam saja bukan mendidik agar perilaku menjadi baik. Yang menjadi persoalannya adalah mempelajari agama sama seperti mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Belajar agama hanya untuk menambah ilmu aja tanpa melakukan praktik. Sementara agama harus dilatih dan dipraktikkan. Dengan praktik, inilah pendidikan agama sesungguhnya⁵. Karakter hanya bisa dididik, ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus kepada semua yang mendambakan proses penyempurnaan karakter. Karakter merupakan fondasi dan aset berharga untuk kualitas seseorang.

Pembentukan watak atau karakter tentunya harus dimulai dari diri sendiri sejak dini, dalam keluarga terutama orang tua sebagai pendidiknya. Pembentukan karakter juga membutuhkan komitmen, ketekunan, keuletan, proses, metode, waktu, dan keteladanan. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Secara umum akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang berpedoman pada keteladanan Nabi Muhammad Saw.

³ Ibid., hlm. 13.

⁴ Ibid., hlm. 55.

⁵ Ibid., hlm. 68.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nilai inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat berkaitan erat dengan pendidikan Islam, bahwasanya kekayaan pendidikan Islam dengan ajaran tentang moral akan sangat menarik untuk dijadikan konsep pendidikan karakter⁶.

Keberhasilan pendidikan karakter ditentukan pula oleh karakter seorang pendidik yang harus berkarakter baik demi agar dapat dicontoh oleh anak didiknya. Selayaknya para pendidik muslim bercermin pada Nabi Muhammad saw. dan mencontoh beliau dalam mendidik para sahabat di zamannya. Dalam al-Quran surat al-Fath ayat 29 Allah swt. berfirman:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya. Tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya. Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atasnya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (QS. al-Fath: 29).

Ayat di atas menggambarkan betapa mulianya sosok Rasulullah saw. sebagai pendidik. Beliau berhasil dalam membimbing para sahabat kearah yang diinginkan dan dicita-citakan ajaran Islam. Para sahabat melihat Nabi Muhammad

⁶ Hilda Ainissyifa, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 08 No. 01 Tahun 2014, hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saw sebagai pribadi guru mereka yang patut dicontoh dan diteladani oleh semua orang di sepanjang masa. Keberhasilan Nabi Muhammad saw. terlihat dari banyaknya para sahabat sebagai murid-muridnya yang memiliki sifat dan karakter sama seperti beliau⁷.

Dalam Islam, al-Qur'an dan sunnah berfungsi menjadi sumber utama yang sempurna untuk menjadi penyeimbang kehidupan. Maka, karakter semestinya dibangun dengan berpatokan pada sumber tersebut sehingga membentuk insan qur'ani yang mampu beradaptasi dengan zaman tanpa meninggalkan identitas ketauhidannya. Karakter qur'ani adalah tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an. Moral karakter qur'ani menjadikan manusia untuk menjadi pembelajar sepanjang hidup, berkemampuan membaca, memahami, sekaligus menerapkan nilai-nilai kebaikan kitab suci al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian ini termasuk kajian *living qur'an*, yaitu meneliti respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, istilah *living qur'an* bisa diartikan dengan respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Qur'an atau (ayat-ayat) al-Qur'an yang hidup di masyarakat yang dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari⁸. Pengaplikasian terhadap al-Qur'an ini bisa terjadi dari sebuah kelompok besar (komunitas) atau individu-individu tertentu dalam sebuah masyarakat menjadi subjek kajian *Living Qur'an*. Salah satu komunitas yang masih eksis sampai saat ini adalah komunitas Sahabat Muda. Komunitas Sahabat Muda merupakan sekumpulan anak muda berusia 16-25 tahun yang bertujuan dalam menciptakan generasi muda yang Islami, peduli dan mandiri. Menariknya, komunitas Sahabat Muda ini mempunyai cara dalam setiap program dalam memberikan nilai-nilai keagamaan pada anggotanya terutama dalam membentuk

⁷ Ibid., hlm. 25.

⁸ Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter relawannya, serta membentuk jiwa pemimpin dengan melatih banyak kompetensi-kompetensi di dunia kerja, sehingga komunitas ini mampu dan mempunyai tujuan sebagai komunitas yang membentuk generasi muda berjiwa sosial *entrepreneur* yang Islami⁹.

Komunitas Sahabat Muda berdiri di bawah naungan Laznas Lagzis Peduli, singkatan dari Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah. Lagzis Peduli ini merupakan lembaga organisasi zakat nirlaba yang bertujuan menjadi penggerak ekonomi umat dan solusi terhadap pemberdayaan umat. Para anak muda yang bergabung di sini disebut relawan, para relawan yang sudah bergabung di dalam komunitas ini mendapatkan pembinaan karakter, kompetensi dan juga kepemimpinan (*leadership*). Pembinaan karakter di komunitas ini merupakan salah satu dari tiga program wajib yang ada di Komunitas Sahabat Muda. Karena karakter merupakan hal yang paling dasar untuk dibina bagi generasi muda saat ini. Dapat kita lihat bahwa semakin merosoknya karakter anak bangsa yang dipengaruhi oleh faktor globalisasi, semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi saat ini. Untuk itu Sahabat Muda hadir untuk membantu mendidik karakter generasi muda melalui program pembinaan delapan karakter.

Mengenai pembinaan karakter, berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan wawancara, para relawan di kontrol untuk melakukan kegiatan rutin yang mendukung dalam hal pembentukan karakter. Yaitu dengan mengawasi dan mengajak untuk melaksanakan pembiasaan-pembiasaan beberapa kegiatan seperti shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, tadarus al-Qur'an, sedekah, dan olahraga. Tentunya dari beberapa pembiasaan-pembiasaan dan aktivitas di rumah relawan akan membentuk karakter Islami yang telah ada sebelumnya disebutkan dalam al-Qur'an.

⁹ Nur Said Rahmatullah, *Skripsi Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 4.



Dalam kaitannya dengan penelitian *living quran*, penulis memilih Komunitas Sahabat Muda ini sebagai subjek kajian karena komunitas ini merupakan salah satu komunitas peduli dan mandiri yang memiliki khasnya dalam berdakwah *bil hal* yaitu dengan amal perbuatan (praktik kehidupan sehari-hari). Dimana komunitas ini berfokus pada pemberdayaan anak mudanya terutama melatih karakternya. Selain itu juga komunitas yang sudah lama berdiri sejak 2014 dan memiliki 7 cabang kota di berbagai nusantara sehingga banyak membina anak muda dan masih bertahan hingga saat ini.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian *living qur'an* di komunitas Sahabat Muda Malang, dengan mengambil judul penelitian "*Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur'an di Komunitas Sahabat Muda Malang*".

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ada dua aspek, yaitu bagaimana proses penerapan nilai-nilai karakter oleh komunitas Sahabat Muda. Kemudian apa saja nilai-nilai karakter yang berhasil diterapkan oleh Sahabat Muda yang direlevansikan dalam perspektif penafsiran al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penerapan nilai-nilai karakter oleh komunitas Sahabat Muda Malang?
2. Apa saja nilai-nilai karakter dalam al-Qur'an yang berhasil diterapkan oleh Sahabat Muda Malang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ada, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan nilai-nilai karakter oleh komunitas Sahabat Muda Malang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter dalam al-Qur'an yang berhasil diterapkan oleh komunitas Sahabat Muda Malang.

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dua hal tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis yaitu menambah bahan pustaka di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diskursus kajian *living qur'an* sebagai bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di sebuah komunitas Islami seperti Sahabat Muda.
2. Manfaat praktis yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para pemuda akan pentingnya pembentukan dan pembinaan karakter sejak dini, selain itu juga menjadikan motivasi bagi para relawan Komunitas Sahabat Muda agar lebih *istiqomah* dan komitmen dalam melaksanakan pembiasaan-pembiasaan karakter kapanpun dan dimanapun berada.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab, setiap bab tersusun dari subbab yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut.

Bab satu merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua merupakan tinjauan pustaka atau kerangka teori yang terdiri atas landasan teori dan kajian penelitian terdahulu. Landasan teori memaparkan tentang konsep nilai-nilai karakter menurut perspektif al-Qur'an. Sedangkan tinjauan pustaka memaparkan kajian-kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian penulis.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik



© hak cipta ini milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab ini sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab empat merupakan penyajian dan analisa data yang terdiri atas beberapa poin diantaranya profil Komunitas Sahabat Muda secara umum. Kemudian memaparkan proses penerapan nilai-nilai karakter dan nilai-nilai karakter yang berhasil diterapkan oleh komunitas Sahabat Muda yang direlevansikan dengan perspektif penafsiran al-Qur'an.

Bab lima merupakan bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan keseluruhan pembahasan yang menjadi inti dari jawaban rumusan masalah, sedangkan saran sebagai penutup dari hasil penelitian ini yang berguna untuk arah penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani “*kharakter*” yang berakar dari diksi *kharassein* yang berarti memahat atau mengukir. Sedangkan dalam bahasa Latin karakter bermakna membedakan tanda. Dari kosa kata Inggris berasal dari kata *character* artinya perilaku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan/tabi'at/watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter bukan sekedar sebuah kepribadian karena karakter sesungguhnya adalah kepribadian yang ternilai¹⁰.

Sedangkan qur'ani mengandung pengertian segala sesuatu yang berlandaskan atau berdasarkan al-Qur'an, sesuai dengan isi kandungan al-Qur'an, atau memiliki sifat sebagaimana apa yang termaktub dalam al-Qur'an. Jadi, karakter qur'ani adalah akhlak atau budi pekerti yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.

Karakter qur'ani adalah tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an. Moral karakter qur'ani menjadikan manusia untuk menjadi pembelajar sepanjang hidup, berkemampuan membaca, memahami, sekaligus menerapkan nilai-nilai kebaikan kitab suci al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari. Terlalu banyak dan sudah sangat jelas beragam ilmu yang dapat digali dari al-Qur'an menyangkut metode pembentukan karakter manusia. Sedangkan pendidikan karakter Qur'ani adalah usaha atau bimbingan yang dilakukan oleh orangtua, guru, atau orang dewasa untuk membangkitkan sifat-sifat kebaikan yang

¹⁰ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw dengan menyeimbangkan antara ilmu, iman, akhlak, dan amal dalam kepribadian seseorang yang diperuntukkan untuk kemaslahatan kehidupan manusia¹¹.

2. Proses Pembentukan Karakter

Tindakan, perilaku dan sikap seseorang saat ini bukanlah sesuatu yang tiba-tiba muncul atau terbentuk atau bahkan 'pemberian' dari Allah swt. Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Ada tiga pihak yang memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis.

Kunci pembentukan karakter dan fondasi pendidikan sejatinya adalah keluarga. Keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam kehidupan anak karena dari keluarga anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya serta menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan moral anak. Orangtua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya.

Akan tetapi kecenderungan saat ini, pendidikan yang semula menjadi tanggung jawab keluarga sebagian besar diambil alih oleh sekolah dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Pada tingkat permulaan fungsi ibu sebagian sudah diambil alih oleh pendidikan prasekolah. Begitu pula masyarakat juga mengambil peran yang besar dalam pembentukan karakter¹².

Dari buku "7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif" karangan Stephen Covey mengatakan bahwasanya ada tiga teori di dalam pembentukan karakter, diantaranya adalah:

¹¹ Hikmatul Maula, *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta* Fafika Institut PTIQ Jakarta. Andragogi, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No. 1, 2020, hlm. 179.

¹² *Ibid.*, hlm. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Determinisme genetis, yaitu karakter diturunkan pada kakek nenek, jika kakek nenek mudah marah-marah, maka keturunannya juga akan mudah marah-marah dikarenakan terdapat pada keturunan DNA. Maka karakter tersebut akan diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya.
- b. Determinisme psikis, yaitu karakter tercipta dari pola asuh orang tua, pengalaman masa kecil, hal ini pada dasarnya akan membentuk kecenderungan pribadi dan susunan karakter.
- c. Determinisme lingkungan, yaitu karakter tercipta dari seseorang (pasangan), situasi lingkungan atau situasi ekonomi atau juga kebijakan nasional.

Anis Matta dalam membentuk karakter muslim menyebutkan beberapa kaidah pembentukan karakter sebagai berikut¹³.

- a. Kaidah kebertahapan

Proses pembentukan dan pengembangan karakter harus dilakukan secara bertahap. Orang tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan. Namun, ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru. Orientasi kegiatan ini adalah proses bukan pada hasil. Proses pendidikan adalah lama namun hasilnya memuaskan.

- b. Kaidah kesinambungan

Seberapa pun kecilnya porsi latihan, yang terpenting adalah kesinambungannya. Proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berpikir seseorang yang lama-lama akan menjadi kebiasaan dan seterusnya menjadi karakter pribadi yang khas.

- c. Kaidah momentum

¹³ Ibid., hlm. 5-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menggunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya, pada bulan Ramadhan untuk mengembangkan sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan dan sebagainya.

d. Kaidah motivasi instrinsik

Karakter yang kuat akan terbentuk sempurna jika dorongan yang menyertainya benar-benar lahir dari dalam diri sendiri. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau diperdengarkan saja. Pendidikan harus menanamkan motivasi atau keinginan yang kuat serta melibatkan aksi fisik yang nyata.

e. Kaidah pembimbingan

Pembentukan karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing. Kedudukan seorang guru atau pembimbing ini adalah untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan seseorang. Guru atau pembimbing juga berfungsi sebagai unsur perekat, tempat “curhat” dan sarana tukar pikiran bagi muridnya.

3. Metode Pembentukan Karakter

Dalam membentuk karakter diperlukan metode, berikut terdapat beberapa metode pendidikan karakter yang bisa diterapkan¹⁴, yaitu:

- a. Metode perintah. Model perintah yang terdapat dalam al-Quran mengarahkan sikap dan tingkah laku manusia ke taraf yang lebih baik. Atau dengan kata lain, konten pendidikan yang berhubungan dengan perubahan individu banyak disampaikan dengan cara perintah. Meskipun manusia memiliki kecenderungan untuk memilih, namun dengan metode perintah cenderung mendorong manusia melakukan

¹⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014) , hlm. 99-148.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- perintah, apalagi perintah-perintah itu juga disertai dengan janji-janji yang menyenangkan.
- b. Metode larangan. Dalam pembahasan masalah akhlak, kalimat *an-nahi* lebih bermakna *mutlaq*, berkelanjutan, dan *istimrar*, karena larangan yang disebutkan pada masalah akhlak merupakan penjelasan perkara-perkara buruk yang harus ditinggalkan. Bila larangan untuk mengerjakan sesuatu bisa dimaknai perintah untuk amalan sebaliknya. Seperti larangan untuk berdusta yang berarti perintah untuk berbuat jujur, larangan berbuat kasar dan kekerasan berarti perintah untuk beramal dengan sifat kasih dan sayang, dan seterusnya. Model larangan adalah bentuk pembatasan dan tidak memberikan kebebasan mutlak pada pelaku pendidikan.
 - c. Metode *targhib* (motivasi). *Targhib* menjadi model pendidikan yang memberi efek motivasi untuk beramal dan mempercayai sesuatu yang dijanjikan. Misalnya tentang kematian. Islam memberikan penjelasan yang sangat baik terkait tentang kematian, utamanya melalui *targhib*. Islam memotivasi manusia untuk beriman dan beramal saleh serta melakukan perbuatan-perbuatan baik lainnya, dengan didasari keimanan sebagai modal untuk memasuki alam kematian. Melalui pendidikan yang memberi motivasi dengan janji-janji yang terdapat dalam *nash*, maka sesuatu yang menakutkan bisa menjadi dirindukan dan diharapkan.
 - d. Metode *tarhib* (menakut-nakuti). Dalam al-Qur'an *tarhib* adalah upaya menakut-nakuti manusia agar menjauhi larangan dan meninggalkan suatu perbuatan. Semua *tarhib* yang disampaikan Allah kepada manusia bersifat ancaman yang disampaikan dalam proses mendidik manusia. *Tarhib* berbeda dengan hukuman, *tarhib* adalah proses atau metode dalam menyampaikan hukuman, dan *tarhib* itu sendiri ada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebelum suatu peristiwa terjadi. Sedangkan hukuman adalah wujud ancaman yang ada setelah peristiwa itu terjadi.

- e. Metode kisah. Merupakan sarana yang mudah untuk mendidik manusia. Model ini sangat banyak dijumpai dalam al-Qur'an. Abdurrahman an-Nahlawi berpendapat bahwa metode kisah yang terdapat dalam al-Qur'an mempunyai sisi keistimewaan dalam proses pendidikan dan pembiasaan. Menurutnya, metode kisah dalam al-Qur'an memberikan efek positif pada perubahan sikap dan perbaikan niat atau motivasi.
- f. Model dialog dan debat. Pendidikan dan pembinaan dalam al-Qur'an juga menggunakan model dialog dan debat dengan berbagai variasi yang indah, sehingga pembaca menikmati keindahan tersebut. Tidak sedikit dari para pembaca merasa ikut terlibat langsung dalam model dialog-dialog yang ditampilkan al-Qur'an.
- g. Model pembiasaan. Ayat-ayat al-Qur'an yang menekankan pentingnya pembiasaan bisa terlihat pada term '*amilus shalihat*'. Term ini diungkapkan al-Qur'an sebanyak 73 kali. Bisa diterjemahkan dengan kalimat "*mereka selalu melakukan amal kebaikan*" atau "*membiasakan beramal saleh*". Jumlah term '*amilus shalihat*' yang banyak tersebut memperlihatkan pentingnya pembiasaan suatu amal kebaikan dalam proses pendidikan karakter dalam Islam. Al-Qur'an memberi penghargaan yang istimewa dalam bentuk berita gembira dan diiringi pujian Allah pada orang yang beramal saleh.
- h. Model *qudwah* (teladan). Dalam Islam sering digunakan istilah *qudwah hasanah* untuk menggambarkan keteladanan yang baik. Dalam model ini pendidik dituntut memiliki kepribadian yang baik agar menjadi cermin bagi peserta didik. Contoh model pendidikan *qudwah* yang paling berhasil adalah pendidikan Rasulullah saw, di mana pendidikan langsung berpusat pada diri beliau dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menampilkan keteladanan dalam berbagai aspek. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

4. Karakter Religius

Religius dari kata religi yang berasal dari bahasa asing. *Religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Juga religius bisa dikatakan sebagai proses mengikat kembali atau bisa dikatakan sebagai tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Jadi, dapat diartikan bahwa karakter religius ialah kebiasaan seseorang di dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Religius tidak dapat dilihat secara langsung, namun bisa tampak dari implementasi perilaku religiusitas itu sendiri. Keberagaman sebagai kedekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tinggi manusia kepada Yang Maha Kuasa yang memberikan perasaan yang aman¹⁵.

Ada banyak nilai-nilai karakter yang tersimpan dalam kehidupan manusia, salah satunya nilai-nilai karakter atau akhlak pada diri Muhammad saw. sebagai contoh terbaik sepanjang zaman baik untuk umat muslim maupun non muslim. Berikut nilai-nilai karakter atau sifat wajib yang terdapat pada diri Nabi Muhammad saw: *shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh*, yang keempat ini merupakan esensi atau inti dari nilai-nilai karakter Rasulullah. Namun masih banyak karakter yang ada pada diri Rasulullah seperti kesabarannya, ketangguhannya, betapa baik perilakunya dan berbagai karakter lainnya.

5. Karakter Qur'ani dalam Perspektif Al-Qur'an

Konsep karakter di dalam al-Qur'an menggunakan term "*akhlak*". Kata akhlak dalam bentuk jamak tidak ditemukan dalam al-Qur'an, namun dalam bentuk tunggal (*mufrad*) ditemukan sebanyak dua kali, yaitu dalam QS. al-Syu'ara ayat 137 dan QS. al-Qalam ayat 4.

Firman Allah dalam Surat al-Syu'ara' ayat 137 berbunyi:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

"Bukan ini, kecuali adat kebiasaan orang-orang dahulu"

Firman Allah dalam surah Al-Qalam ayat 4 berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya Kamu (Ya Muhammad) mempunyai budi pekerti yang luhur"

Akhlak menurut bahasa adalah bentuk jamak dari "*khuluq*" yang berarti sebuah kebiasaan dan perbuatan yang terus diulang. Huruf lam mengandung arti *al-dien* (kepercayaan), *al-thab'u* (karakter), dan *al-sijiyat*

¹⁵ Hanifah Islamiyah, *Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(watak) yang intinya bermakna perasaan jiwa seseorang, naluri, sifat, dan arti-arti khusus yang ditampilkan dalam perilaku yang nyata, baik atau buruk, melahirkan penghargaan atau celaan. Hampir semua kamus bahasa Arab sepakat mendefinisikan *al-khuluq* sebagai sebuah kondisi perasaan jiwa yang kuat untuk menciptakan tindakan-tindakan tanpa membutuhkan pemikiran atau ide¹⁶. Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

Cara membedakan akhlak, moral dan etika yaitu etika untuk menentukan nilai perbuatan manusia baik atau buruk membenarkan tolok ukur akal pikiran atau rasio, sedangkan dalam moral dan susila menggunakan tolok ukur norma-norma yang tumbuh dan berkembang dan berlangsung dalam masyarakat (adat istiadat), dan dalam akhlak menggunakan ukuran al-Qur'an dan al-Hadis untuk menentukan baik buruknya. Jika dihubungkan dengan karakter, akhlak termasuk muatan yang ada di dalam karakter, karena karakter merupakan kebiasaan tentang hal baik sehingga orang mampu merasakan dan melakukan hal baik. Jadi bisa dikatakan bahwasanya akhlak seseorang yang dilakukan berulang-ulang dan tanpa sadar akan menjadikan dia memiliki sebuah karakter.

Dalam pendidikan karakter, akhlak yang menjadi orientasi pertama dalam pembentukan karakter. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki perilaku untuk menjadikan perilaku baik atau sebaliknya. Manusia memiliki potensi itu sejak lahir untuk memilih, tapi yang menjadikannya adalah pengaruh dari sekitar untuk memiliki karakter positif atau tidak. Sehingga, pembelajaran karakter diberikan melalui aspek-aspek keagamaan atau berbasis pada religi, maka akan membentuk suatu kombinasi yang baik tanpa ada nilai-nilai yang saling berlawanan atau bertolak belakang hal ini

¹⁶ Amri Rahman dan Dulsukmi Kasim, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an Upaya menciptakan Bangsa yang Berkarakter*, Jurnal al-Ulum Vol. 14 No. 1 Juni 2014, hlm. 255.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan agama merupakan salah satu sumber nilai dalam membangun pembelajaran pendidikan karakter¹⁷.

Secara esensial pendidikan karakter perlu mengupayakan penanaman akhlak terpuji dan pengendalian bahkan pembersihan dari akhlak tercela. Menurut al-Ghazali ada dua jenis akhlak yang perlu mendapat perhatian ketika seseorang mendesain isi pendidikan karakter, yaitu akhlak yang baik (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak yang buruk (*akhlakul madzmumah*). *Akhlak mahmudah* adalah segala macam tingkah laku yang baik. Adapun ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) banyak sekali, seperti ayat-ayat tentang ikhlas, tawakkal, syukur, *shiddiq*, amanah, adil, pemaaf, menepati janji, menjaga kehormatan (*iffah*), punya rasa malu (*haya*'), berani (*syaja'ah*), sabar (*shabr*), kasih sayang (*rahmah*), murah hati (*syakha*), tolong menolong (*ta'awun*), hemat (*iqtishad*), rendah hati (*tawadlu*'), menjaga perasaan orang lain, (*muru'ah*), merasa cukup dengan pemberian Allah (*qana'ah*), dan sebagainya¹⁸.

Demikian juga ayat-ayat mengenai akhlak tercela (*mazmumah*) yang perlu dihindari juga banyak ditemui dalam al-Qur'an, seperti ayat-ayat mengenai *bukhl* (kikir), *kizb* (dusta), *khianat* (berkhianat), *zhulm* (zalim, berbuat aniaya), *jubun* (pengecut), hasad (dengki), *takabbur* (sombong), *kufir* (tidak mensyukuri nikmat Allah), *riya* (ingin dipuji), *tabzir* (boros), *'ajalah* (tergesa-gesa), *israf* (berlebih-lebihan), *kasal* (malas), fitnah (merekaayasa), ghibah (gunjing) dan sebagainya.

Adapun nilai-nilai karakter yang sejalan dengan al-Qur'an menurut Hasan Zaini adalah seperti berikut¹⁹:

1. Religius

¹⁷ Kemendiknas, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010). hlm. 67.

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 25-26.

¹⁹ Hasan Zaini, *Perspektif al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*, Jurnal Ta'dib, Volume 16, No. 1 (Juni 2013) hlm. 6-14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religius yang di dalamnya terdapat iman, Islam, ihsan dan taqwa. Diantara ayat yang berkaitan sebagai berikut.

- a. QS. ar-Ruum ayat 30 mengenai fitrah beragama.
- b. QS. Ali Imran ayat 19, menjelaskan bahwa agama Islam adalah agama yang diakui dan sah di sisi Allah swt. Oleh karena itu umat Islam harus yakin dan tidak boleh merasa ragu sedikitpun.
- c. QS. Ali Imran ayat 102, ayat ini memerintahkan kepada orang Islam supaya selalu bertakwa dan tetap muslim sampai akhir hayat.
- d. QS. al-Kafirun ayat 1-6, menjelaskan bahwa setiap umat beragama harus konsisten menjalankan agama masing-masing sesuai dengan akidah dan kepercayaannya tanpa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh penganut agama lain.
- e. QS. al-Baqarah ayat 256, ayat ini lebih menegaskan bahwa tidak boleh ada paksaan untuk memeluk agama tertentu, yang boleh menyampaikan dakwah dan seruan secara kondusif, bijaksana dan sejuk serta pelajaran yang baik dan diskusi dengan cara yang lebih baik.

2. Jujur

Jujur merupakan akhlak terpuji dan termasuk sifat dari kepribadian Nabi Muhammad. saw. yang dikenal dengan sifat *shiddiq* dan amanah, yaitu benar dan dapat dipercaya, sehingga beliau digelari *al-amin* (seorang laki-laki yang jujur, dan ibunya bernama Aminah, seorang perempuan yang jujur). Di antara ayat al-Qur'an tentang kejujuran adalah QS. al-Baqarah ayat 283, QS. an-Nisa' ayat 58, QS. at-Taubah ayat 119, QS. al-Maidah ayat 119, QS. al-An'am: 40 dan 143, serta QS. Yusuf :17, 27, 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Toleransi

Toleransi atau *tasamuh* dalam bahasa Arab yaitu pemaaf, lapang dada. Disebutkan dalam beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an, di antaranya QS. al-Baqarah ayat 109 dan 237, QS. Ali Imran ayat 159 dan 134, QS. al-Maidah ayat 13, QS. an-Nur ayat 22, QS. at-Taghabun ayat 14.

4. Disiplin

Berlaku disiplin sangat diperlukan, di antara ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan disiplin adalah:

- a. QS. al-Ashr ayat 1-3, dalam ayat ini Allah bersumpah dengan masa atau waktu dengan lafaz demi masa, dijadikannya masa sebagai alat sumpah menunjukkan waktu sangat berharga. Dengan demikian waktu sangat berharga, kesalahan dalam penggunaan waktu menimbulkan kerugian termasuk dalam dunia bisnis, dalam bekerja dan aktivitas lainnya.
- b. QS. al-Nisa' ayat 103, ayat ini menjelaskan adanya ketentuan shalat lima waktu dan batasan-batasan waktu dalam shalat menggambarkan nilai disiplin yang tinggi, bahkan shalat di luar waktu tidak sah, dalam ilmu fiqh ada waktu fadhilah, waktu makruh dan waktu haram.
- c. Begitu juga ayat-ayat tentang waktu pelaksanaan puasa, haji, zakat, sangat besar pengaruhnya dalam penanaman kedisiplinan. Dapat dilihat pada al-Qur'an surah al-Baqarah : 43, 83, 110, 177, 183, 184, 185, 187, 189, 196, 197, 277; QS. an-Nisa': 92; QS. al-Maidah: 89; QS. al-Mujadalah: 4; QS. at-Taubah: 60, 103; al-An'am: 141; QS. Ali Imran: 97; QS. al-Hajj: 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kerja keras

Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat manusia dituntut bekerja keras dan berusaha dengan maksimal serta tidak boleh berpangku tangan, menunggu nasib tanpa usaha. Di antara ayat yang berhubungan dengan ini adalah sebagai berikut.

- a. QS. al-Qashash ayat 77 dan QS. al-Jumu'ah ayat 10, kedua ayat ini menganjurkan manusia setelah selesai shalat, untuk berusaha di muka bumi dan mencari karunia Allah berupa rezeki sebagai sumber penghidupan. Namun kita harus banyak mengingat Allah karena merupakan sumber keberuntungan dan kebahagiaan.
- b. Surat al-Insyirah ayat 7, ayat ini menegaskan agar manusia bekerja keras dan selalu berusaha, bila selesai dari suatu urusan atau pekerjaan kerjakan pula urusan yang lain. Bahkan manusia harus menyusun program dan perencanaan untuk menghadapi masa depan.
- c. QS. al-Hasyr ayat 18, menurut sebagian mufasssir, yang dimaksud dengan hari esok dalam ayat ini bukan saja hari esok di akhirat, tetapi juga hari esok di dunia ini.

6. Kreatif

Umat Islam harus kreatif dalam bekerja dan berusaha. Hendaknya dapat mencari terobosan baru dalam berbagai bidang dan profesi. Di antara ayat yang berhubungan dengan ayat ini adalah QS. Shaad ayat 17 dan 45.

7. Mandiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia dituntut hidup mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain, baik sebagai individu ataupun sebagai masyarakat. Di antara ayat yang berkaitan dengan masalah ini adalah:

- a. QS. ath-Thuur ayat 21, ayat ini menjelaskan bahwa manusia memang mandiri atas perbuatannya apakah perbuatan itu baik atau buruk tetap menjadi tanggung jawabnya dan tidak dapat diserahkan kepada orang lain, baik di dunia atau di akhirat.
- b. QS. al-Baqarah ayat 286, ayat ini menyatakan bahwa beban yang dipikul kepada manusia hanya sebatas kemampuannya, manusia sebagai individu akan menerima *reward* (pahala) atau menerima *punishmen* (ancaman) atas perbuatannya sendiri.
- c. Ayat-ayat lain mengenai ini dapat dilihat dalam QS. al-Baqarah: 134, 141, 281; QS. Ali Imran: 25, 161; QS. Ibrahim: 51, QS. as-Syura: 30; QS. al-Jatsiyah: 22.

8. Demokratis

Musyawaharah sebagai salah satu bentuk demokratis disebutkan 3 (tiga) kali dalam al-Qur'an, yaitu:

- a. Surah Ali Imran ayat 199 *"maka maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaharahlah dengan mereka dalam urusan itu..."*

Ayat ini menerangkan bahwa seorang pemimpin harus lemah lembut, tidak kasar, pemaaf, dan juga bermusyawaharah dalam berbagai hal duniawi seperti urusan peperangan, politik, ekonomi, sosial, dan lainnya seperti yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah saw.

- b. Surah as-Syura ayat 38 *..."Sedang urusan mereka (diputus-kan) dengan musyawarah antara mereka; dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa sifat musyawarah merupakan sifat terpuji dan disebutkan sejajar nilainya dengan orang yang memenuhi seruan Tuhan, mendirikan shalat dan mengumpulkan sebagian rezki.

- c. Al-Baqarah ayat 233 “... Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya ...”

Dalam ayat ini dijelaskan tentang masalah menyusukan anak dimana ibu menyusukan anak selama dua tahun. Sementara kewajiban memberi belanja nafkah menjadi tanggung jawab bapak, bila keduanya ingin menyapih anak, tidak dilarang setelah melalui musyawarah dan persetujuan antara keduanya.

9. Bersahabat atau Komunikatif

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bantuan dan kerjasama dengan orang lain tidak mungkin manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sempurna, meskipun ia orang pintar dan orang kaya. Dalam al-Qur'an ada ajaran silaturrahim, *ukhuwah* (persaudaraan), di antara ayat yang berhubungan dengan hal ini adalah:

- a. Surah Ali Imran ayat 112 “*Ditimpakan kepada mereka kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia...*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia akan mengalami kehinaan di mana saja berada kecuali jika berpegang teguh dengan agama Allah dalam bentuk akidah dan ibadah serta dalam bentuk komunikasi, pergaulan yang baik bahkan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan muamalah.

- b. Surah at-Taubah ayat 40 ... *“Ketika itu dia (Nabi Muhammad) berkata kepada sahabatnya (Abu Bakar) “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita...”*

Ayat ini menerangkan kepada Nabi Muhammad bersama sahabatnya Abu Bakar, ketika diusir oleh kafir Quraisy kemudian keduanya bersembunyi ke dalam gua Tsur. Lalu Nabi berkata kepada Abu Bakar *“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”*. Ketika itu Allah menenangkan jiwa Nabi dan membantu Nabi dengan bala tentara yang tidak kelihatan oleh manusia, ini merupakan contoh persahabatan yang setia dalam suka dan duka.

- c. Selainnya dapat pula di lihat dalam QS. al-Kahfi: 34, 37, 76; QS. Yusuf: 39, 41; QS. al-Qamar: 29, dll.

10. Cinta Damai

Umat Islam, bahkan umat manusia harus hidup damai dan cinta perdamaian serta menghindari permusuhan, dalam al-Quran ditemui ayat-ayat tentang hidup damai dan rukun serta larangan per- musuhan, di antaranya :

- a. Surah al-Nisa’ ayat 128 *“Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir....”

Ayat ini mengenai perdamaian di rumah tangga antara suami istri bila terjadi pertengkaran antara keduanya atau terjadi *nusyuz* di pihak suami seperti bersikap keras terhadap isterinya, tidak memberikan haknya. *Nusyuz* dari pihak isteri berupa durhaka atau melawan kepada suami, bila hal ini terjadi maka diadakan perdamaian antara keduanya.

- b. Surah al-Hujurat ayat 9-10, *“Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya...(ayat 9), Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu...”*(ayat 10).

Ayat 9 menjelaskan bila terjadi peperangan antara dua golongan mukmin maka harus didamaikan antara keduanya. Ayat 10 menjelaskan bahwa orang mukmin itu bersaudara, bila terjadi perselisihan antara mereka maka harus diadakan perdamaian.

11. Peduli Lingkungan

Umat manusia termasuk muslim dituntut untuk menjaga dan memelihara lingkungan dan dilarang merusaknya, di antara ayat yang berhubungan dengan ini adalah:

- a. QS. al-‘Araf ayat 56 *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Ayat ini dengan tegas melarang berbuat kerusakan di permukaan bumi yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup berupa banjir, longsor, pencemaran udara (polusi) akibat pembalakan hutan, erosi karena penebangan hutan secara liar juga karena melakukan tindakan *illegal logging*, *illegal fishing*, dan *illegal minning*, semuanya akan merusak lingkungan.

- b. QS. Ar Rum ayat 41 *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*.

Ayat ini menjelaskan bahwa terjadinya kerusakan di darat dan di laut adalah akibat perbuatan manusia sendiri.

- c. Ayat-ayat lain tentang masalah ini dapat dilihat pada QS. al-Baqarah: 11, 30, 205, 251; QS. al-Mu’minun: 71; QS. al-Anbiya’: 22; QS. an-Naml: 34; QS. al-Isra: 4; QS. Muhammad: 22; QS. Yusuf: 73; QS. al-A’raf: 127.

12. Peduli sosial

Peduli sosial atau peka terhadap nasib dan penderitaan orang lain suatu sifat watak atau karakter yang perlu dipupuk dan dibina pada setiap orang, di antara ayat yang berhubungan dengan ini adalah:

- a. QS. al-Baqarah ayat 195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

b. QS. al-Baqarah ayat 267

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu”.

Ayat ini memerintahkan agar kita menginfakkan harta yang baik dari harta kita dan juga dari hasil pertanian, dan kita dilarang memberikan sesuatu yang jelek yang kita sendiri tidak menyukainya. Sebagian ulama memahami ayat ini sebagai perintah zakat profesi dan zakat pertanian.

- c. Ayat lain tentang peduli sosial sangat banyak, seperti ayat tentang zakat, infak, sedekah, menolong anak yatim dan orang miskin, dan sebagainya. Seperti dalam jenis orang yang berhak menerima zakat (*mustahik*). Ayat-ayat tentang infak saja terdapat 75 ayat, ayat tentang sedekah sebanyak 20 ayat, tentang zakat sebanyak 32 ayat.

13. Tanggung Jawab

Setiap orang harus bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya, semua tindakan akan dipertanggungjawabkan baik di dunia atau di akhirat kelak, baik tanggung jawab terhadap Allah dan Rasul maupun terhadap orang lain sesama manusia, bahkan terhadap diri sendiri, di antara ayat yang berhubungan dengan ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. QS. al-Ahzab ayat 72, ayat ini menjelaskan bahwa suatu ketika Allah menawarkan amanah kepada langit, bumi dan gunung namun semua mereka keberatan menerima amanah tersebut. Lalu amanah tersebut dipikul oleh manusia, dalam hal ini dipandang sangat zalim dan bodoh. Besar kemungkinan manusia tidak membayangkan resiko bila amanah Tuhan tersebut tidak terlaksana, karena itu pula beban syariat dan tanggungjawabnya terletak pada diri manusia dan tidak dibebankan kepada langit, bumi dan gunung dan sebagainya termasuk binatang.
- b. QS. an-Nisa' ayat 58, ayat ini memerintahkan agar setiap orang melaksanakan amanahnya kepada orang yang berhak menerimanya termasuk menjatuhkan hukum dengan adil.
- c. QS. al-Anfal ayat 27, ayat ini melarang manusia mengkhianati Allah dan Rasul, dan juga dilarang mengkhianati amanah sesama manusia. Jadi manusia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya sesuai dengan amanah yang dipikulnya baik terhadap Allah dan Rasul maupun terhadap sesama manusia bahkan diri sendiri. Amanah tersebut bukan hanya dipertanggungjawabkan di dunia saja tetapi juga di akhirat kelak.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penulis telah melakukan serangkaian penelusuran terhadap beberapa literatur-literatur pustaka yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penulis tidak menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang pembentukan karakter Qur'ani komunitas Sahabat Muda Malang di bidang kajian *living qur'an*. Adapun tema pembentukan karakter qurani sudah ada yang melakukan penelitian berupa skripsi maupun jurnal, diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Skripsi Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya oleh Hanifa Islamiyah. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan²⁰.

1. Skripsi berjudul *Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya* oleh Hanifa Islamiyah. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan²⁰.
 - a. Beberapa kegiatan yang menunjang nilai-nilai religiusitas kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, diantaranya: tadarus makna, tadarus sebelum berbuka, tadarus sebelum rapat, membiasakan shalat berjama'ah, dan lain sebagainya. Dengan harapan kader mampu membawa nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga segala kegiatan ataupun acara senantiasa diberikan kelancaran dan mendapatkan limpahan berkah dari Allah swt.
 - b. Hasil dari Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwasanya banyak sekali alasan atau motivasi bagi kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, dan segala harapan maupun hasil dari bergabungnya dalam IMM akan menjadi buah dari perjuangan dan semangat dalam mengemban dakwah '*amar ma'ruf nahi munkar*'. Adapun implementasi bimbingan konseling Qur'ani telah menjadi alternatif dalam membentuk karakter religius pada kader IMM, dengan begitu segala kegiatan yang menunjang dapat menambah wawasan keagamaan, serta menjadi petunjuk menuju kehidupan yang lebih baik lagi.

²⁰ Hanifa Islamiyah, Skripsi *Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal berjudul *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani di SDLBN 2 Amuntai* oleh Husin, dkk. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Grounded Theory*, yaitu penelitian yang memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan.

Hasil penelitian ini yaitu cara menerapkan pendidikan karakter Qur'ani dengan mengenal karakter dan kemampuan anak yang berbeda-beda. Dengan beberapa teknik diantaranya *habitulasi*, *moral knowing*, *moral feeling* and *loving*, moral model dan menceritakan kisah-kisah Islami. Kemudian nilai pendidikan qur'ani yang berhasil diterapkan pada diri anak diantaranya: *as-sidqu* (benar, jujur), *al-'afwu* (pemaaf), *al-alifah* (disenangi), *al-haya'* (malu), dan *anisatun* (bermuka manis). Karakter tersebut didapatkan dari kerja keras guru, orang tua dan kemauan dari peserta didik. Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter qur'ani di sekolah ini adalah dengan dukungan kegiatan sekolah yang bernuansa religius, dukungan dari orang tua dan lingkungan, serta kualifikasi guru. Sedangkan faktor penghambat seperti minimnya ketersediaan sarana dan prasarana, kurikulum yang sulit dicapai hingga karakter anak yang berbeda-beda. Faktor penghambat sekurang-kurangnya dapat diatasi melalui waktu dan pelaksanaan yang tepat untuk anak²¹.

3. Jurnal berjudul *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta* oleh Fafika Hikmatul Maula. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Karakter qur'ani yang dikembangkan di RA *Labschool IIQ Jakarta* di antaranya: beriman (religius), amanah (jujur), tata (disiplin), peduli

²¹ Husin,dkk, *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani di SDLBN 2 Amuntai*, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 1, Juli-Desember 2019, hlm. 34.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lingkungan dan sosial, komunikatif, mandiri, dan cinta tanah air. Dalam proses pelaksanaannya baik kepala sekolah, guru, serta seluruh *stakeholder* memberikan keteladanan, teguran, kedisiplinan, nasehat, serta pengarahan kepada siswa agar siswa mampu menyerap dan memahami nilai-nilai karakter yang sekolah tanamkan.

- b. RA *Labschool IIQ* Jakarta merupakan lembaga yang memiliki potensi cukup bagus untuk mengembangkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, di antaranya: memiliki misi untuk menjadikan sekolah sebagai lingkungan berkarakter qur'ani, tempat yang strategis, dukungan yang penuh dari orang tua, para guru yang komitmen, serta memiliki kegiatan yang sudah menjadi ciri khas dan budaya sekolah.
- c. Adapun kendala yang dialami sekolah dalam melakukan pembiasaan pendidikan karakter yaitu: hambatan komunikasi antar guru dan kepada siswa, keterbatasan waktu, hambatan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan peran orang tua dalam pendidikan²².

4. Jurnal berjudul *Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)* oleh Muhammad Shaleh Assingkily, dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian empirik ini menganalisa pembelajaran al-Qur'an hadis dan kegiatan terprogram di MI Nurul Ummah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun latar pelaksanaan pembelajaran, rutinitas madrasah, dan kegiatan terprogram madrasah menjadi perhatian utama riset.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial di madrasah mengindikasikan terwujud upaya *living* qur'an dan hadis. Hal ini dipraktikkan melalui kegiatan terprogram madrasah yakni, rutinitas madrasah, ritual ibadah dan pembinaan akhlak. Sehingga, menjadi landasan dasar pembiasaan dan pembentukan karakter sebagai pengamalan nilai-nilai Qur'ani dan hadis yang

²² Hikmatul Maula, *op.cit.*, hlm. 34.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari siswa sehari-hari. Fokus kegiatan tersebut, ditinjau dari aspek oral, aural, *writing*, dan *attitude*. Sehingga, terpenuhi empat aspek sesuatu disebut sebagai upaya living Qur'an dan hadis²³.

Dari keempat penelitian di atas, persamaan dengan penelitian penulis adalah objeknya sama yaitu mengkaji mengenai penerapan nilai-nilai al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak dari subjek penelitian yang dikaji yaitu penulis terfokus pada komunitas Sahabat Muda Malang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Yaitu berfokus mencari informasi sedalam-dalamnya baik melalui

²³ Muhammad Shaleh Assingkily, dkk, *Living Qur'an Dan Hadis di MI Nurul Ummah* (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak), Jurnal Ar-Riayah Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 46.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

literatur-literatur pustaka dan langsung dari informan yang menjadi subjek penelitian²⁴. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menunjang peneliti dalam meneliti bidang pendidikan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu objek, dalam hal ini adalah penerapan nilai-nilai al-Qur'an bagi relawan anak muda di Komunitas Sahabat Muda.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Agustus 2020 sampai 30 Juni 2021.

Lokasi penelitian di Rumah Relawan Sahabat Muda Malang beralamat di Perum Gadang Sakinah kav-2, gang 21 C, Kel Gadang, Kec Sukun, Kota Malang, Prov. Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini, karena merupakan pusat kegiatan Sahabat Muda yang masih aktif melaksanakan pembiasaan-pembiasaan dari tiga program utama yaitu melatih karakter, mengasah kompetensi dan melatih jiwa kepemimpinan terutama saat program magang dari berbagai kota. Selain itu kegiatan di tempat ini selalu terpantau dan di kontrol setiap hari secara tertulis masuk dalam rekapan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi. Sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau tema yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pembina dan para relawan Komunitas Sahabat Muda Malang. Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai pembentukan karakter qurani.

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Adapun informan dalam skripsi ini terbagi dua yaitu²⁵ :

1. Informan kunci (*key information*) adalah orang yang mengetahui pokok-pokok informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah pembina Sahabat Muda yaitu Pak Deddy Wahyudi.
2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi baik yang langsung terlibat maupun yang tidak terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah relawan aktif yang berada di Rumah Relawan Sahabat Muda Malang yaitu ada 14 orang antara lain Umir, Khamid, Nyda, Sasa, Iko, Wahyu, Fahmi, Nisa, Ega, Ria, Dina, Eka, Evi, dan Mina. Informan tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dan sebagai penunjang informasi atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan dengan pembina dan relawan komunitas Sahabat Muda. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lokasi penelitian.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil studi pustaka dan dokumentasi. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penunjang yang berkaitan mengenai pembahasan karakter,

²⁵ Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dokumentasi dari kegiatan pembiasaan karakter, majalah Sahabat, brosur serta mading yang informasinya berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi partisipan

Menurut Rusdin Pohan, “Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau melihat dengan penuh perhatian. Hal ini dilakukan untuk mengukur variabel agar dapat diketahui jumlah kualitas dan kuantitasnya”. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat secara langsung kegiatan di rumah relawan Sahabat Muda. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.²⁶

Partisipasi merupakan salah satu bentuk mencari data dalam metode penelitian kualitatif, yaitu melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Jika objek tersebut merupakan masyarakat atau kelompok individu, maka peneliti harus berbaur dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh objek yang sedang diteliti²⁷. Dalam hal ini peneliti sudah bergabung dalam komunitas Sahabat Muda sejak bulan November tahun 2019. Dengan demikian, penulis ikut dalam berbagai program yang diadakan oleh komunitas ini, salah satunya program magang di Malang, Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2020.

2. Wawancara

²⁶ Ibid., hlm. 224.

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik wawancara adalah kegiatan percakapan antar dua pihak dengan tujuan-tujuan tertentu. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif bahwa jawaban yang diberikan harus dapat membeberkan perspektif yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu pembina komunitas, relawan yang aktif dan yang sudah tidak aktif, serta masyarakat sekitar yang terkait²⁸.

Adapun pertanyaan atau pokok-pokok masalah yang akan penulis ajukan kepada informan adalah sebagai berikut:

a. Daftar pertanyaan untuk pembina Sahabat Muda

- 1) Bagaimana pandangan Bapak mengenai karakter?
- 2) Apa landasan dalil yang digunakan dalam melakukan pembinaan karakter ini?
- 3) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter di Sahabat Muda?
- 4) Apa tujuan dan manfaat dari pembinaan karakter di Sahabat Muda?
- 5) Metode apa saja yang dilakukan di Sahabat Muda demi terbentuknya karakter relawan?
- 6) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter relawan?
- 7) Karakter apa saja yang membudaya di rumah relawan Sahabat Muda?

²⁸ *Ibid.*, hlm. 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Sebagai pembina, apakah Bapak melihat pengaruh karakter yang didapati oleh relawan setelah mengikuti kegiatan pembiasaan karakter di Sahabat Muda?

b. Daftar pertanyaan untuk relawan Sahabat Muda

- 1) Sejak kapan Anda bergabung di SM dan bagaimana awal mulanya Anda bergabung?
- 2) Apa yang membuat Anda tertarik bergabung di SM?
- 3) Apa yang Anda rasakan selama bergabung di SM?
- 4) Bagaimana perubahan yang Anda alami sebelum dan sesudah bergabung di SM?
- 5) Bagaimana proses pelaksanaan dari pembiasaan karakter di Sahabat Muda?
- 6) Bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di rumah relawan?

3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode pencarian data ini bermanfaat karena dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan karakteristik dari objek yang diteliti. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif²⁹. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang

²⁹ Ibid., hlm. 226.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil dari rumah relawan Sahabat Muda yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau hubungan antarkonsep³⁰. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman untuk menganalisis data yang diperoleh. Miles and Huberman mengemukakan bahwa model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang meliputi tiga tahapan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)³¹.

1. Reduksi data. Yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam proses reduksi ini peneliti akan mencari data yang valid, maka ketika peneliti mendapatkan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek ulang kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.
2. Penyajian data. Yaitu penyusunan informasi ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk

³⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 97-98.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.



mendeskripsikan pelaksanaan penerapan nilai-nilai al-Qur'an di komunitas Sahabat Muda.

3. Verifikasi, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data berupa penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai penerapan nilai-nilai al-Qur'an di komunitas Sahabat Muda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam al-Qur'an di Komunitas Sahabat Muda adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan nilai-nilai karakter di Komunitas Sahabat Muda memiliki tujuan membentuk relawan yang berkepribadian Islami, meningkatkan kualitas diri relawan dalam semua aspeknya, baik akidah, ibadah, akhlak, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang. Dalam proses penerapan tentunya ada metode dan strategi yang digunakan. Strategi dengan integrasi nilai-nilai pendidikan dalam proses pembinaan, kegiatan berwawasan Qur'ani, menjalin kerjasama antara masjid dan pondok pesantren. Sedangkan metode atau cara yang digunakan Komunitas Sahabat Muda diantaranya metode nasehat dan panutan, metode diskusi, serta pembiasaan melalui program kegiatan yang diadakan.
2. Kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh relawan Sahabat Muda meliputi shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, sedekah, tadarus qur'an, dan olahraga. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut menghasilkan nilai-nilai karakter Islami yang tercermin pada diri relawan yaitu: ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian dan kesantunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dampak implementasi nilai-nilai karakter bagi komunitas Sahabat Muda yaitu meningkatnya pemahaman relawan terhadap al-Qur'an, perubahan perilaku dan karakter, meningkatnya keimanan kepada Allah swt, meningkatnya wawasan pengetahuan agama Islam bagi relawan, menumbuhkan rasa persaudaraan dan saling saling mengenal.

B. Saran

Melengkapi pembahasan ini, saran-saran yang penulis sampaikan untuk relawan Komunitas Sahabat Muda adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para relawan lebih konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan lebih giat berdakwah dan mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya pendidikan karakter sejak dini.
2. Hendaknya para pengurus komunitas menjelaskan keutamaan-keutamaan dari program kegiatan Sahabat Muda kepada masyarakat luas khususnya bagi para orang tua, remaja dan anak muda agar membangun karakter religius sejak dini.
3. Kepada masyarakat khususnya orang tua dan mahasiswa hendaknya selalu berusaha untuk mensupport kegiatan Sahabat Muda dengan bergabung di Sahabat Muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 08 No. 01.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, dkk. 2020. *Living Qur'an Dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)*. Jurnal Ar-Riayah Vol. 4, No. 1, 2020.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Husin, dkk. 2019. *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani di SDLBN 2 Amuntai*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 1.
- Islamiyah, Hanifa. 2019. *Skripsi Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Maula, Hikmatul. 2020. *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta*. Fafika Institut PTIQ Jakarta. Andragogi, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No. 1.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.



Ondi, Saondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.

Rahman, Amri dan Dulsukmi Kasim. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an Upaya menciptakan Bangsa yang Berkarakter*, Jurnal al-Ulum Vol. 14 No. 1.

Rahmatullah, Nur Said. 2017. *Skripsi Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Enterpreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shaleh, M. Ashaf. 2013. *Takwa: Makna dan Hikmahnya dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.

Sudewo, Erie. 2011. *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta Selatan: Republika.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014

Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Zaini, Hasan. 2013. *Perspektif al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*, Jurnal Ta'dib, Volume 16.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Daftar pertanyaan untuk pembina Sahabat Muda
 - a. Bagaimana pandangan Bapak mengenai karakter?
 - b. Apa landasan dalil yang digunakan dalam melakukan pembinaan karakter ini?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter di Sahabat Muda?
 - d. Apa tujuan dan manfaat dari pembinaan karakter di Sahabat Muda?
 - e. Metode apa saja yang dilakukan di Sahabat Muda demi terbentuknya karakter relawan?
 - f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter relawan?
 - g. Karakter apa saja yang membudaya di rumah relawan Sahabat Muda?
 - h. Sebagai pembina, apakah Bapak melihat pengaruh karakter yang didapati oleh relawan setelah mengikuti kegiatan pembiasaan karakter di Sahabat Muda?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daftar pertanyaan untuk relawan Sahabat Muda

- a. Sejak kapan Anda bergabung di SM dan bagaimana awal mulanya Anda bergabung?
- b. Apa yang membuat Anda tertarik bergabung di SM?
- c. Apa yang Anda rasakan selama bergabung di SM?
- d. Bagaimana perubahan yang Anda alami sebelum dan sesudah bergabung di SM?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan dari pembiasaan karakter di Sahabat Muda?
- f. Bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di rumah relawan?



DAFTAR INFORMAN

Nama : Nyda Dusturiya

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 24 tahun

Jabatan : Kepala warung Ghonam Malang

Nama : Nur Khamid

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 24 tahun

Jabatan : Kepala Ponpes Aqila Malang

Nama : Umi Rachmawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 tahun

Jabatan : Kepala Unit Hidroponik Malang

Nama : Anastasia Shafira

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 tahun

Jabatan : Kepala Kota SM Surabaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber dan menyebarkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karangannya tanpa izin penulisan dan penyediaan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	: Septiana Egawati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 23 tahun
Jabatan	: Kepala Kota SM Malang
Nama	: Fahmi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 23 Tahun
Jabatan	: Kepala Unit SM Malang
Nama	: Minati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 23 tahun
Jabatan	: Kepala Unit SM Makassar
Nama	: Wahyu
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 22 tahun
Jabatan	: Kepala Unit SM Denpasar
Nama	: Khairunnisa



Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 tahun
 Jabatan : Kepala Unit SM Surabaya

Nama : Eka Fitri

Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 tahun
 Jabatan : Kepala Unit SM Pekanbaru

Nama : Evi Nursalisa

Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 Tahun
 Jabatan : Kepala Unit SM Pekanbaru



LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

1. Kondisi Rumah Relawan Sahabat Muda Malang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi Misi Komunitas Sahabat Muda

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Majalah Sahabat Muda



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan hak cipta dilindungi undang-undang.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



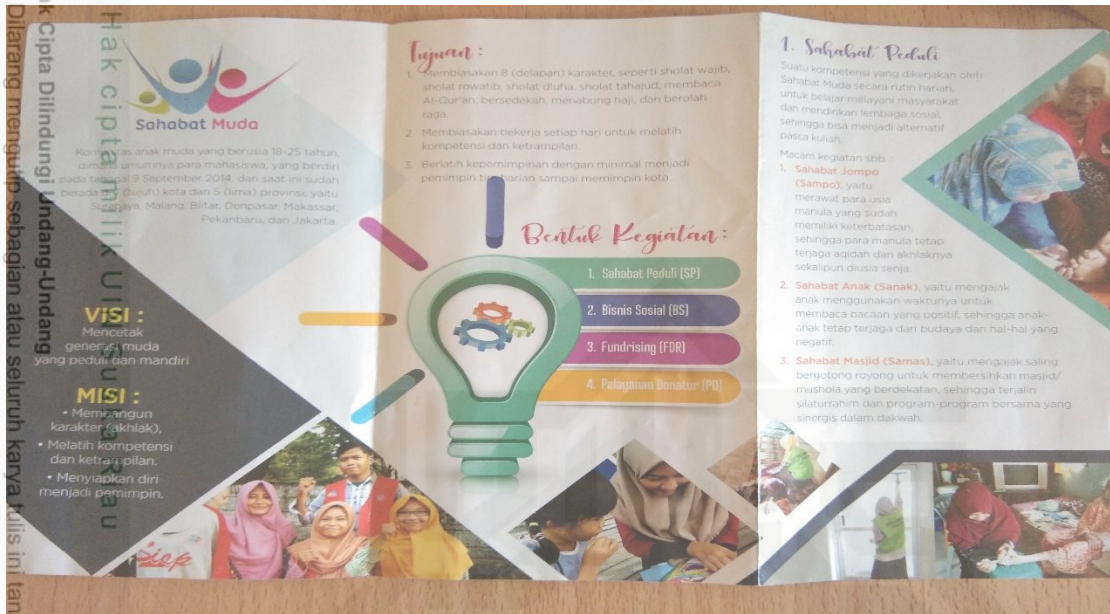
4. Brosur Sahabat Muda



Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Mading Sahabat Muda



6. Aktivitas olahraga Sahabat Muda
1. Orang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Orang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Aktivitas tadarus Sahabat Muda



8. Aktivitas shalat berjamaah Sahabat Muda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Aktivitas shalat tahajud Sahabat Muda



10. Aktivitas Sahabat Muda saat di lapangan

1. Disorang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Dokumentasi saat wawancara online





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Irna Wati Suci

Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 06 November 1998

Fak/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Jl. Damai Ujung, Palas, Rumbai, Pekanbaru.

Nomor Telp : 6289502395526

Email : irnawatisuci@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 003 Rumbai : Lulus Tahun 2011
2. SMPN 6 Pekanbaru : Lulus Tahun 2014
3. SMAN 3 PEKANBARU : Lulus Tahun 2017
4. UIN SUSKA RIAU : Lulus Tahun 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Passus (Pasukan Khusus) SMPN 6 Pekanbaru tahun 2014.
2. Sekretaris Pramuka SMPN 6 Pekanbaru tahun 2014.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ketua Passus (Pasukan Khusus) SMAN 3 Pekanbaru tahun 2016.
4. Pengurus Remaja Masjid Provinsi Annur Riau tahun 2017-2018.
5. Anggota bidang Dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Majid) Kec. Rumbai Pesisir tahun 2017-2018.
6. Anggota bidang Politik FPPDP (Forum Pemuda Pejuang Dunia Pendidikan) Kota Pekanbaru tahun 2019.
7. Anggota Rohis Fakultas Ushuluddin Al-Fata Al-Munthadzar tahun 2018.
8. Anggota HMJ Ilmu Al-Quran dan Tafsir tahun 2018.
9. Koordinator Unit Komunitas Sahabat Muda Pekanbaru tahun 2019- sekarang.
10. Koordinator Unit Komunitas Sahabat Muda Malang tahun 2020.
11. Koordinator Unit Komunitas Sahabat Muda Mataram tahun 2020.